

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (58,3%), berusia >65 tahun (39,3%), telah menjalani hemodialisis lebih dari dua tahun (57,1%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (52,4%), status pekerjaan sudah tidak bekerja (67,9%), serta sebagian besar memiliki satu penyakit penyerta (60,7%).
- 5.1.2 Mayoritas responden memiliki kepatuhan diet yang baik (53,6%).
- 5.1.3 Sebagian besar responden mengalami malnutrisi ringan-sedang (78,2%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia dan lama hemodialisis berhubungan dengan status gizi, dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan sedang.
- 5.1.4 Tidak terdapat hubungan kepatuhan diet dengan status gizi pasien gagal ginjal kronik di Instalasi RS Panti Rapih Yogyakarta.

5.2 Saran

- 5.2.1 Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemantauan kepatuhan diet dan status gizi secara berkala, terutama pada pasien kelompok usia lanjut dan pasien yang telah lama menjalani hemodialisis, sebagai upaya mengevaluasi kondisi pasien guna mencegah perburukan status gizi.
- 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menggabungkan pengukuran kepatuhan diet dengan penilaian kecukupan asupan energi dan protein menggunakan *Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ).
 - b. Penilaian status gizi menggunakan instrumen yang berbeda, seperti menggunakan *Subjective Global Assessment* (SGA).
 - c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis multivariat untuk mengendalikan variabel perancu.